

**PENGUATAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV
SD NEGERI 83 PEKANBARU**

Rini Amalia¹, Dea Mustika²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

[¹riniamaliafkip@student.uir.ac.id](mailto:riniamaliafkip@student.uir.ac.id), [²deamustika@edu.uir.ac.id](mailto:deamustika@edu.uir.ac.id)

ABSTRACT

The lack of instilling the character of responsibility in grade IV students as evidenced by the inaccuracy in submitting assignments, not carrying out pickets, and not obeying the rules so that it becomes an important concern for solving problems. The purpose of this study was to describe the strengthening of the character values of responsibility through learning Pancasila education which includes planning, implementation, assessment, and the impact on strengthening character values that takes place at SD Negeri 83 Pekanbaru. This type of research is descriptive qualitative research. Sources of data in this study were teachers, fourth grade students, and supporting documents in this study. Data collection techniques carried out by the method of interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using triangulation. Data analysis techniques namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are strengthening the character values of responsibility in learning Pancasila education at SD Negeri 83 Pekanbaru carried out by preparing teaching modules that include the character values to be achieved, carrying out the learning process in the form of groups, conducting assessments which include, assessing attitudes (affective) by using an attitude scale which is carried out through the teaching and learning process in class and outside the classroom, while knowledge (cognitive) and (psychomotor) assessment is carried out through student assignments. While the impact on strengthening the character values of responsibility through learning Pancasila education consists of students having an attitude of responsibility, students caring for others, students becoming more independent and also students becoming more obedient.

Keywords: Responsibility, Pancasila Education, Elementary School

ABSTRAK

Kurangnya tertanam karakter tanggung jawab pada diri siswa kelas IV yang dibuktikan dengan ketidak tepatan dalam mengumpulkan tugas, tidak melaksanakan piket, dan tidak mematuhi tata tertib sehingga menjadi perhatian penting untuk memecahkan permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan dampak dalam penguatan nilai karakter yang berlangsung di SD Negeri 83 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yakni guru, siswa kelas IV, dan dokumen penguat pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah penguatan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 83 Pekanbaru dilaksanakan dengan mempersiapkan modul ajar yang mencantumkan nilai-nilai karakter yang hendak dicapai, melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk kelompok, mengadakan penilaian yang meliputi, penilaian sikap (afektif) dengan menggunakan skala sikap yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas, sedangkan penilaian pengetahuan (kognitif) dan (psikomotorik) dilaksanakan melalui tugas-tugas siswa. Sementara dampak dalam penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila terdiri dari siswa memiliki sikap tanggung jawab, siswa peduli terhadap sesama, siswa menjadi lebih mandiri dan juga siswa menjadi lebih patuh.

Kata Kunci: tanggung jawab¹, Pendidikan Pancasila², Sekolah Dasar³

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses dimana siswa dan guru berinteraksi dengan sumber pembelajaran, strategi penyampaian, dan materi pembelajaran. Kemudian, keberhasilan dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah usaha sengaja guru untuk mengarahkan siswanya guna mencapai tujuan melalui interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya. Trianto (dalam Pane 2017:338)

Nilai-nilai karakter sangatlah penting diterapkan sejak dini untuk mengatasi berbagai penyimpangan moral dan perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Karakter siswa tidak mungkin tumbuh dan berkembang jika sekolah kurang berkarakter, yaitu siswa hanya akan berkembang menjadi individu yang

berkarakter di lembaga yang mengajarkan karakter. (Ansori dkk,2021; Mahendra, 2019; Ngatiman & Ibrahim,2018).

Dalam Pendidikan sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila menekankan pengembangan diri yang beraneka ragam yang berkaitan dengan agama, bahasa, konteks sosial budaya, usia, dan suku bangsa agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, cakap, dan bermoral sebagaimana disyaratkan oleh pancasila dan UUD 1945. (Anggraeni, 2019; Nurgiansyah,2021; Magdalena dkk,2020)

Salah satu penanaman karakter saat ini dilaksanakan bersama siswa adalah karakter tanggung jawab. Siswa secara tidak langsung akan memperoleh sifat-sifat karakter lain jika ditanamkan karakter tanggung

jawab. Tanggung jawab ialah sikap atau perilaku individu yang mesti memenuhi tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, bangsa, dan Tuhan. Dimungkinkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui pendidikan baik di dalam maupun di luar kelas. Jika siswa memiliki tanggung jawab ini, mereka akan berkomitmen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berpartisipasi dalam tugas protes kelas, dan terlibat dalam aktivitas lainnya (Melati,2021; Safitri,2020).

Kurangnya nilai-nilai karakter tanggung jawab pada diri siswa dimana sering terjadinya siswa melanggar peraturan sekolah maupun peraturan dikelas seperti tidak mau melakukan tugas kelompok secara bersama-sama, tidak menyelesaikan tugas yang sudah disampaikan oleh guru, tidak melaksanakan tugas piket, serta tidak mematuhi tata tertib disekolah permasalahan ini sering terjadi pada siswa kelas IV. Hal ini disebabkan belum adanya nilai-nilai karakter berbasis tanggung jawab pada siswa, sehingga kejadian tersebut terjadi selama proses pembelajaran.

Faktor-faktor kurangnya tertanam karakter tanggung jawab

pada siswa yaitu dikarenakan pada diri peserta didik itu sendiri yang mana siswa tidak mau membiasakan, terdapat dari lingkungan dimana pengaruh luar lebih mempengaruhi sehingga peserta didik suka mengikuti sesuatu yang kurang baik atau mengikuti trend, kesalahan guru dalam menerapkan metode yang kurang cocok untuk diajarkan kepada anak tingkat sekolah dasar.

Permasalahan ini menegaskan jika pembelajaran pendidikan Pancasila yang diterapkan atau diajarkan secara tidak tepat akan berdampak pada pola pikir ataupun perilaku peserta didik yang nantinya dapat mempengaruhi peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya atau dalam kehidupan bermasyarakat. (Pertiwi, dkk; Anatasya dan dewi,2021; Nur'aini, dkk 2020).

Bertolak dari latar belakang penelitian di atas, rasanya sangat urgen untuk untuk meneliti lebih mendalam tentang penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV di SD Negeri 83 pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pemilihan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif karena pada dasarnya tujuan penelitian ini untuk mengeksplor fakta dilapangan yang ingin diketahui serta dideskripsikan kembali apa adanya tanpa menipulasi data tanpa pengujian hipotesis. Data penelitian ini langsung di dapati kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru. Data penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru. Teknik oengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun intrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 kisi-kisi instrument penelitian.

Indikator	Subindikator
1.Perencanaan	1. Memasukkan nilai karakter tanggung jawab dalam setiap materi pembelajaran

	pendidikan Pancasila. 2. Memilih metode yang bisa menguatkan karakter tanggung jawab peserta didik.
2. Pelaksanaan	1. Menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran di kelas melalui diskusi kelompok. 2. memberikan nilai karakter pada peserta didik baik dalam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran
3. Evaluasi	1.Memberikan penilaian pendidikan karakter tanggung jawab melalui

	penilaian sikap dan perilaku 2. Menilai aspek pengetahuan (kognitif) dengan menjelaskan secara tepat apa yang harus diketahui, dipahami dan dikerjakan oleh siswa 3. Menilai aspek ketrampilan (psikomotorik) dengan memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk portofolio atau penyusunan laporan hasil diskusi kelompok untuk menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan terhadap apa yang mereka ketahui setelah pembelajaran.
--	---

Pada tabel 1 terdapat aspek yang diteliti serta indikator yang menjadi acuan penelitian. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil peneliti wawancara dan observasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tanggung jawab di SD Negeri 83 Pekanbaru dalam pembelajaran pendidikan pancasila diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui menjadi tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Perencanaan, dari hasil penelitian menunjukkan perencanaan guru rancang dalam bentuk modul ajar yang mana pada modul ajar tersebut tercantum beberapa unsur yaitu alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pokok, skenario pembelajaran, sumber, media pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Menurut Maulida (2020:130) sebuah modul ajar

bermanfaat untuk proses pembelajaran apabila modul ajar yang direncanakan tidak tersusun sesuai dengan yang diharapkan dapat ditentukan bahwa penyampaian materi kepada siswa tidak metodelis, sehingga terjadi ketidaksesuaian pembelajaran antara guru dan siswa. Sering ditemukan guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilakukan terlihat kurang menarik karena guru tidak menyiapkan modul ajar dengan tepat. Dengan demikian guru telah menyelesaikan penyusunan modul ajar melalui perencanaan modul pembelajaran yang diketahui oleh kepala sekolah SD Negeri 83 Pekanbaru.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru telah mencoba membuat perencanaan dengan menanamkan karakter yang sesuai dengan isi Kurikulum merdeka. Penyusunan modul ajar dilakukan oleh guru juga diketahui oleh Kepala sekolah SD Negeri 83 Pekanbaru. Modul ajar yang disusun guru ini juga perangkat pembelajaran dapat pula diartikan sebagai segala sesuatu atau beberapa susunan yang disusun oleh pendidik baik secara tersendiri maupun berkelompok agar pelaksanaan dan penilaian

pembelajaran dapat dilakukan secara efisien (Supentri, dkk 2022:313)

2. Pelaksanaan, sesuai dengan hasil observasi di kelas maupun hasil wawancara dengan guru pendidikan pancasila dan siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 83 Pekanbaru telah menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajarannya pendidikan pancasila dikelas maupun diluar pembelajaran diantaranya : memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam modul ajar, menanamkan nilai karakter pada kegiatan pembelajaran di kelas melalui diskusi kelompok, dan menanamkan karakter dalam kegiatan pembiasaan (apel pagi, berjabat tangan, pemberian salam, mengaji, sholat berjamaah, tugas piket), dan memberikan evaluasi atau penilaian pendidikan karakter melalui penilaian sikap dan perilaku. Secara umum pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar pembelajaran pendidikan pancasila, dengan memantapkan atau menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap materi pembelajaran, baik dalam pembelajaran di ruang belajar maupun kegiatan di luar kelas, baik dalam bentuk kegiatan pembiasaan maupun kegiatan lainnya. Sesuai dengan norma sekolah dan

masyarakat, guru bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswanya. (Mardiati, dkk 2021:3)

Kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dari awal sampai akhir kegiatan, beberapa aset pembelajaran digunakan dalam belajar, suasana pembelajaran sangat bersemangat dan energik, ada partisipasi dan pertukaran pikiran yang luar biasa antara siswa dalam kelompok dan antar kelompok. Guru memberikan banyak kesempatan terbuka bagi siswa untuk bertanya beberapa masalah dan menawarkan penyampaian pendapat atau pemikirannya. Di akhir setiap pelajaran, guru selalu melakukan refleksi.

3. Evaluasi, evaluasi pembelajaran pendidikan pancasila menitikberatkan pada beberapa unsur sebagai berikut: Pertama, menilai sikap perilaku (aspek afektif) dengan membuat rubrik sikap yakni diukur dengan sistem penskoran, meliputi: sangat baik(SB), baik (B), perlu bimbingan (PB). Kedua, menilai aspek pengetahuan (kognitif) dengan memahami secara tegas apa yang harus diketahui, dipahami dan dilakukan oleh siswa, menghubungkan pelajaran akademik

dengan setting realita terkini yang ada dan terjadi di sekitar siswa secara nyata. Ketiga, menilai aspek ketrampilan (psikomotorik) dengan memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk portofolio atau penyusunan laporan hasil diskusi kelompok untuk menunjukkan bagaimana mereka dapat mengelola apa yang mereka ketahui setelah belajar, menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, tingkat penugasan tersebut dalam sebuah rubrik. Penilaian adalah proses pemilihan, pengumpulan, dan interpretasi informasi untuk tujuan membuat keputusan, mengevaluasi kekurangan produk atau program, atau menentukan sejauh mana strategi yang dipilih dapat mencapai kesempurnaan. (Nasution 2022:136)

Penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif siswa selama pembelajaran dan di luar pembelajaran merupakan aspek yang harus dinilai sesuai dengan standar penilaian. Penilaian dilakukan secara berkala. Untuk penilaian tindak lanjut (feedback), disiapkan program remedial dan program pengayaan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan. Penting untuk menilai kepribadian yang diselesaikan oleh

guru dalam pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini sangat penting untuk membangun karakter manusia dan bangsa Indonesia yang berakhlak mulia, unggul, dan baik. (Kanji, dkk 2019:58)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dewi, dkk (2021) Menurut peneliti ini, sekolah selalu memasukkan nilai, sikap, dan perilaku yang dapat memperlancar proses pembelajaran dan mendorong pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam rangka penyusunan silabus dan RPP. Tahap pelaksanaan implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di SDN 077 Sejahtera guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP berkarakter yang telah dibuat sebelumnya mulai dari kegiatan pendahuluan hingga akhir. Guru hanya mengevaluasi tugas siswa tertulis ketika mengevaluasi.

Penelitian Monica, dkk (2022) melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, guru kelas menanamkan karakter melalui nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran PKn kelas III. Dalam mengembangkan karakter hal pokok yang harus diatur adalah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti misalnya rencana, jadwal, dan bahan ajar. RPP yang telah dibuat saat ini mengandung nilai-nilai karakter di dalamnya. Dalam pelaksanaannya guru kelas telah melakukan atau melaksanakan untuk terus menerus bertanya sebelum pembelajaran dimulai, berdoa serta mengamalkannya secara rutin untuk mengucapkan salam dan memberi contoh, misalnya melaksanakan solat dengan waktu yang tepat. Dari pemberian teladan atau kecenderungan, membentuk pribadi yang tegas pada diri siswa akan mampu. Dalam menilai pendidik memperkirakan penuh ruang perasaan serta bidang mental dan psikomotorik. Dari memberi contoh atau kebiasaan tersebut maka akan dapat membentuk karakter religius pada peserta didik. Dalam melakukan evaluasi guru tidak hanya mengukur ranah afektifnya saja melainkan juga ranah kognitif dan psikomotorik. Pendidik memperkirakan sejauh mana siswa memahami materi yang digambarkan sebagai lembar kerja siswa.

Selanjutnya penelitian Putri, dkk (2021) peneliti ini memaparkan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PKn

sebagai pengembangan karakter siswa sekolah dasar. Pada proses pembuatan RPP guru juga harus dapat fokus pada indikator pencapaian pembelajaran. Dengan demikian, dari indikator tersebut guru dapat mengetahui nilai-nilai karakter apa yang harus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pelaksanaan, melaksanakan nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang berkembang harus dimungkinkan melalui strategi dan media pembelajaran. Pada penilaian dengan melihat hasil dari tugas yang berupa tugas peningkatan atau perbaikan karakter/watak yang dilakukan oleh siswa, nantinya perubahan dan peningkatan harus terlihat dalam diri mereka secara terus menerus secara konsisten.

Berdasarkan hasil peneliti wawancara dan observasi dampak dalam penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV Di SD Negeri 83 Pekanbaru yang ditimbulkan adalah adanya perubahan yang di tunjukkan siswa diantaranya: siswa memiliki sikap tanggung jawab, siswa juga peduli terhadap sesama dimana siswa saling membantu, siswa menjadi lebih mandiri, Selain itu, siswa menjadi patuh.

1. Siswa memiliki sikap tanggung jawab

Salah satu cara yang digunakan guru kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru untuk menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran pancasila kepada siswa kelas IV adalah dengan memberikan tugas untuk dikerjakan, mengerjakan piket kelas, patuh pada sekolah dan tata tertib kelas, karena ini dapat melatih sikap tanggung jawab siswa. Siswa diberikan tugas agar dapat diandalkan untuk bekerja sesuai dengan arahan dan arahan guru serta menyerahkan tugas sesuai waktu yang dibagikan. Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku orang yang perlu menyelesaikan kewajiban dan komitmennya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban terhadap Tuhan. (Melati 2021:3064)

2. Siswa peduli terhadap sesama.

Penanaman karakter tanggung jawab menjadi salah satu program yang terus dilakukan, dengan penanaman karakter akan timbul karakter lainnya salah satunya peduli terhadap sesama. Karena siswa sekolah dasar lebih cenderung meniru dan mengikuti instruksi guru, maka pengajaran peduli terhadap sesama

pada usia dini sangatlah tepat. Peduli terhadap sesama merupakan sikap yang berkembang melalui interaksi dengan orang-orang yang memiliki kasih sayang dan empati satu sama lain serta sadar bagaimana membantu mereka yang membutuhkan. (Isnaeni dan Ningsih 2021:665)

3. Siswa menjadi lebih mandiri.

Sebelum pembelajaran dimulai guru membiasakan siswa untuk dapat berdoa secara mandiri dan dilanjutkan dengan membaca surat pendek serta dipimpin oleh ketua kelas tersebut. Apa yang dibiasakan guru, siswa sudah terbiasa melakukan berdoa dan surat pendek secara mandiri. Kemudian setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa berdoa setelah pembelajaran selesai. Guru juga membiasakan siswa agar siswa mengerjakan tugas secara mandiri tanpa melihat pekerjaan milik rekannya, mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru dan tenaga kependidikan yang lain. Hal ini juga menunjukkan dengan penanaman sikap tanggung jawab akan timbul nilai karakter lainnya. Dengan mengajarkan kemandirian pada anak, anak akan mampu untuk menjalankan tanggung jawabnya tanpa bantuan orang lain dan juga dengan anak mandiri akan meningkatkan rasa

percaya diri pada anak. Kurangnya kemandirian anak pun berdampak pada cita-cita identitas diri yang mereka kembangkan di kemudian hari. Oleh karena itu, anak-anak usia dini harus mulai gigih untuk kemandirian (Husna 2017:966)

4. Siswa menjadi lebih patuh.

Siswa akan berperilaku sesuai dengan aturan dan berdampak positif terhadap keberhasilan belajarnya jika mereka mengetahui dan mengikuti aturan tersebut. Siswa yang menerapkan aturan dengan baik akan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan peraturan dengan tepat. Tata tertib sekolah merupakan pedoman yang harus dipatuhi dalam kehidupan sekolah sehari-hari secara langsung dan berisi sanksi bagi individu yang menyalahgunakannya (Putra 2019:110)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru di dalam kelas

diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat perencanaan yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang memuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), materi, sumber, media pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengimplementasi nilai karakter tanggung jawab. Selanjutnya tahap penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang mengacu pada tiga ranah penilaian mulai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui keteladanan, pembiasaan, dan penugasan, pendidikan karakter tanggung jawab juga dilaksanakan. Pembiasaan yang dimaksud adalah melakukan tugas piket, berkonsentrasi belajar kelompok secara bersama-sama, memperhatikan kelengkapan alat belajar sebelum memulai pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, hadir tepat waktu dan sebagainya. Sementara itu, keteladanan seperti guru harus memberikan contoh yang benar agar siswa menerapkan hal yang sama seperti piket keseharian guru, hadir

tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan dan sebagainya.

Dampak dalam penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV di SD Negeri 83 pekanbaru terdiri dari siswa memiliki sikap tanggung jawab, siswa peduli terhadap sesama, siswa menjadi lebih mandiri dan juga siswa menjadi lebih patuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, Dkk. 2021. "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9(2):291–304.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.
- Anggraeni, Aisyah. 2019. "Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran PKn SD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal PPKn & Hukum* 14(2):32.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Urgensi+Penerapan+Pendekatan+Konstruktivisme+Pada+Pembelajaran+PKn+SD+Untuk+Meningkatkan+Minat+Belajar+Siswa&btnG=.
- Ansori, Yoyo Zakaria. 2021. "Menumbuhkan Karakter Hormat Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):599–605. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1120.

- Aulia, dkk. 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi Pkn." *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2(1):43–53.
<http://ejurnal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/article/view/90>
- Barlian, dkk. 2022. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *Journal of Educational and Language Research* 10(1):1–52. doi: 10.21608/pshj.2022.250026.
- Dewi, dkk. 2020. "Pendidikan Karakter Di Persekolahan." *Journal of Social Science and Education* 1(2):71–84.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/2465>.
- Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan." *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(2):60–65. doi: 10.37812/athufuly.v2i2.579.
- Galuh, dkk. 2021. "Urgensi Nilai Dan Moral Dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6):5169–78. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1598.
- Herdiansyah, dkk. 2021. "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7176–81.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2304647&val=13365&title=Membangun%20Karakter%20Siswa%20Sekolah%20Dasar%20Melalui%20Pendidikan%20Kewarganegaraan>.
- Husna, dkk. 2022. "Penanaman Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5(2):419–28. doi: 10.31539/joeai.v5i2.4368.
- Ismeiranti, Ismeiranti, and M. Ferdiansyah. 2022. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Saat Pembelajaran Pada Siswa Sd Kelas Iv." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 7(3):74. doi: 10.26737/jpdi.v7i3.3510.
- Isnaeni, dkk. 2021. "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5(3):662–72. doi: 10.36312/jisip.v5i3.2255.
- Jayawardana, H. B. A. 2017. "Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital." *Jurnal Bioedukatika* 5(1):12. doi: 10.26555/bioedukatika.v5i1.5628
- Junaedi, Ifan. 2019. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3(2):19–25.
<http://journal.stmikjakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>
- kanji dkk. 2018. "Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Hasnah." *Jurnal Etika Demokrasi* III(1):75–84.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/etika/article/view/1234>

[x.php/jed/article/view/2386](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/995).

2.

- Kurniati, dkk. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Dikdas Bantara* 2(1):257–66. doi: 10.32585/jdb.v2i1.182.
- Kurniati, dkk. 2022. "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21." *Jurnal Citizenship Virtues* 2(2):408–23. doi: 10.37640/jcv.v2i2.1516.
- Magdalena, Dkk. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(3):418–30. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/995>.
- Mardiati, dkk. 2021. "Konsep Peran Dan Tanggung Jawab Manusia Dalam Kehidupan Di Dunia Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal NARATAS* 1(1):50–54. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/JN/article/view/44>.
- Maryanti, dkk. 2022. "IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Studi Deskriptif Di Kelas III SDN 3 Cinunuk Kec . Wanasari) CaXra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar." *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 02(01):64–69. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caxra/article/view/1644>.
- Maulinda, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5(2):130–38. <https://stai-binamadani.ejournal.id/Tarbawi/article/view/39>.
- Melati, dkk. 2021. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." 3(5):3062–71. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>.
- Monica, dkk. 2022. "Analisis Penanaman Karakter Melalui Nilai Pancasila Pada Pembelajaran PKn Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):14372–78. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2843065&val=13365&title=Analisis%20Penanaman%20Karakter%20melalui%20Nilai%20Pancasila%20pada%20Pembelajaran%20PKn%20Kelas%20III%20SD%20Negeri%208%20Talang%20Kelapa%20Banyuasin>.
- Mulyanah, Nyi. 2019. "IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB." 113–20. <https://digitallibrary.ump.ac.id/817/>.
- Nasution, Suri Wahyuni. 2021. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1(1):135–42. doi: 10.34007/ppd.v1i1.181.
- Ngatiman, and Rustam Ibrahim. 2018.

- "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18(2):213–28. doi: 10.32699/mq.v18i2.949.
- Nisak dkk. 2022. "Profil Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 1 Palang." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika* 4(2):61–66. doi: 10.55719/jrpm.v4i2.527.
- nur'aini & N Lazim. 2020. "ANALYSIS OF RESPONSIBILITY CHARACTER OF THE FIFTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 136 PEKANBARU." *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* 9(June):279–87. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/7846>.
- Nurgiansah, T. Heru. 2021. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9(1):33–41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/31424>.
- Pane, dkk. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333. doi:10.24952/fitrah.v3i2.945.
- Parawangsa, dkk. 2021. "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar (SD)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):8050–54. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461655&val=13365&title=Hakikat%20Pendidikan%20Kewarganegaraan%20di%20Sekolah%20Dasar%20SD>.
- Patmawati, Sri. 2018. "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian." *Pendidikan* 1(13):1–16. <https://repository.unja.ac.id/4576/1/ARTIKEL%20SKRIPSI%20jadi%20.pdf>.
- Pertiwi, dkk. 2021. "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):4331–40. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>.
- Putra, dkk. 2019. "Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020." *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)* 1(1):106–27. doi: 10.32585/cessj.v1i1.361.
- Putri, F A, dkk. 2021. "Implementasi Pembelajaran PKn Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:7362–68. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2304685&val=13365&title=Implementasi%20Pembelajaran%20PKn%20sebagai%20Pembentukan%20Karakter%20Peserta%20Didik%20Sekolah%20Dasar>.
- Ramadhan, dkk. 2021. "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI." *Jurnal Cerdas Mahasiswa* 3(2):149–59. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/cerdas/article/view/3514>.
- Rohmah, Umi. 2018. "Pengembangan

- Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD).” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 4(1):85–102. doi:10.14421/al-athfal.2018.41-06.
- Safitri, dkk. 2020. “Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang Indah.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2):36–49. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/1179>.
- Sayektiningsih, S. dkk. 2017. “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten.” *Manajemen Pendidikan* 12(3):228–38. doi:10.23917/jmp.v12i3.5518.
- Supentri, dkk. 2022. “Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar Bagi Guru Di Kabupaten Indragiri Hulu Riau.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(2):312. doi:10.33394/jpu.v3i2.5305.
- Trianawati, Dkk. 2013. “Unnes Civic Education Journal PENANAMAN NILAI TANGGUNGJAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 13 SEMARANG Info Artikel.” *Edukasi* 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej/article/view/2183>.
- Wiguna, I. Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. 2022. “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1):17. doi:10.55115/edukasi.v3i1.2296.
- Yanti, noor dkk. 2016. “PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(10):963–70. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/746>.
- Yestiani, dkk. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” 4:41–47. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>.